

**RESPON TANAMAN TERUNG HIJAU (*Solanum melongena* L.) AKIBAT
PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR (POC) PADA
BERBAGAI JARAK TANAM**



RISKA FITRIANI

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

PALEMBANG

2024

**RESPON TANAMAN TERUNG HIJAU (*Solanum melongena* L.) AKIBAT
PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR (POC) PADA
BERBAGAI JARAK TANAM**

oleh

RISKA FITRIANI

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Serjana Pertanian**

Pada

PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI

JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TRIDINANTI

PALEMBANG

2024

ABSTRAK

RISKA FITRIANI. Respon Tanaman Terung Hijau (*Solanum melongena* L.) Akibat Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) pada Berbagai Jarak Tanam. Dibimbing oleh RIDWAN HANAN dan ZULKARNAIN HUSNY.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji respon tanaman terung hijau (*solanum melongena* L.) akibat pemberian pupuk organik cair (POC) pada berbagai jarak tanam. Penelitian ini telah dilaksanakan di Lahan Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti yang berada di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian telah dilaksanakan dari bulan November 2023 sampai dengan Januari 2024.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode percobaan menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 6 (enam) perlakuan dan 4 (empat) ulangan. Jumlah tanaman yang diteliti dalam satuan percobaan yaitu 3 (tiga) tanaman sampel. Perlakuan yang diteliti adalah J1 = jarak tanam 70 cm x 40 cm tanpa POC, J2 = jarak tanam 70 cm x 60 cm tanpa POC, J3 = jarak tanam 70 cm x 80 cm tanpa POC, J4 = jarak tanam 70 cm x 40 cm menggunakan POC "Growing" 4 ml/liter air, J5 = jarak tanam 70 cm x 60 cm menggunakan POC "Growing" 4 ml/liter air, dan J6 = jarak tanam 70 cm x 80 cm menggunakan POC "Growing" 4 ml/liter air. Parameter yang diamati yaitu tinggi tanaman (cm), jumlah cabang (cabang), umur tanaman berbunga 60% (hari), jumlah buah per tanaman (buah), berat buah per tanaman (kg) dan berat buah per petak (kg).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian pupuk organik cair dengan berbagai jarak tanam berpengaruh baik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung hijau (*Solanum melongena* L.). Pemberian pupuk organik cair (4 ml/liter air) dengan jarak tanam 70 cm x 60 cm (J5) menghasilkan tinggi tanaman 43,41cm, jumlah cabang 4,59 cabang, umur tanaman berbunga 42,25 hari, jumlah buah per tanaman 19,60 buah, berat buah per tanaman 3,07 kg per tanaman, dan berat buah per petak sebesar 27,79 kg.

ABSTRACT

RISKA FITRIANI. the Response of Green Eggplant Plants (*Solanum melongena* L.) Due to the Application of Liquid Organic Fertilizer (POC) at Various Planting Distances. Guided by RIDWAN HANAN and ZULKARNAIN HUSNY.

This study aims to review the response of green eggplant plants (*Solanum melongena* L.) due to the application of liquid organic fertilizer (POC) at various planting distances. This research has been carried out in the Experimental Garden Land of the Faculty of Agriculture, Tridianti University located in Pulau Semambu Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra Province. The study has been conducted from November 2023 to January 2024.

The method design used was an experimental method using Group Random Design (RBD) with 6 (six) treatments and 4 (four) repeats. The number of plants studied in the experimental unit is 3 (three) sample plants. The treatment studied was J1 = planting distance 70 cm x 40 cm without POC, J2 = planting distance 70 cm x 60 cm without POC, J3 = planting distance 70 cm x 80 cm without POC, J4 = planting distance 70 cm x 40 cm using POC "Growing" 4 ml / liter water, J5 = planting distance 70 cm x 60 cm using POC "Growing" 4 ml / liter water, and J6 = planting distance 70 cm x 80 cm using POC "Growing" 4 ml/liter of water. The parameters observed are plant height (cm), number of branches (branches), age of flowering plants 60% (days), number of fruits per plant (fruit), fruit weight per plant (kg) and fruit weight per plot (kg).

Based on the results of the study, it can be concluded that the application of liquid organic fertilizer with various planting distances has a good effect on the growth and yield of green eggplant plants (*Solanum melongena* L.). The application of liquid organic fertilizer (4 ml / liter of water) with a plant distance of 70 cm x 60 cm (J5) produce plant height 43.41cm, number of branches 4.59 branches, age of flowering plants 42.25 days, number of fruits per plant 19.60 pieces, fruit weight per plant 3.07 kg per plant, and fruit weight per plot 27.79 kg.

Skripsi berjudul

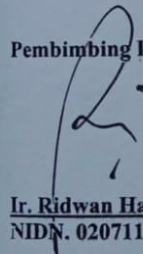
**RESPON TANAMAN TERUNG HIJAU (*Solanum melongena* L.) AKIBAT
PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR (POC) PADA
BERBAGAI JARAK TANAM**

Oleh

**RISKA FITRIANI
1903310011**

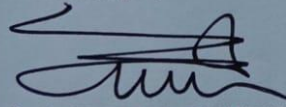
Telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing I,



Ir. Ridwan Hanan, MP.
NIDN. 0207116201

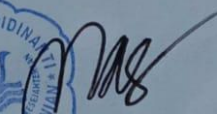
Pembimbing II,



Dr. Ir. H. ZULKARNAIN HUSNY, MS
NIDK. 8929440022

Palembang, Maret 2024
Fakultas Pertanian
Universitas Tridiniati
Dekan,

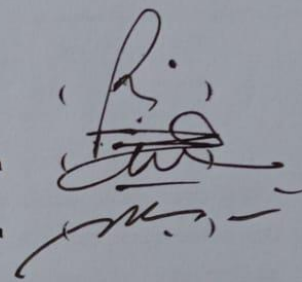



Dr. Nasir, SP. M.Si
NIDN. 0020077301

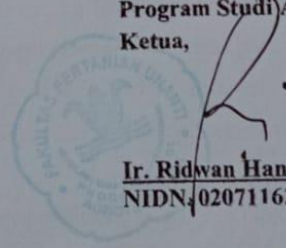
Skripsi berjudul "RESPON TANAMAN TERUNG HIJAU (*Solanum melongena* L.) AKIBAT PEMBERIAN PUPUK ORGANIK CAIR (POC) PADA BERBAGAI JARAK TANAM" telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 23 Maret 2024.

Komisi Penguji

- | | |
|--------------------------------|---------|
| 1. Ir. RIDWAN HANAN, MP. | Ketua |
| 2. Dr.Ir.H. ZULKARNAIN H., MS. | Anggota |
| 3. Ir. MERIYANTO, M.Si. | Anggota |



Mengetahui :
Program Studi Agroteknologi
Ketua,



Ir. Ridwan Hanan, MP
NIDN/0207116201

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riska Fitriani
Tempat / Tanggal Lahir : Surya Adi / 26 Desember 2000
Program Studi : Agroteknologi
NPM : 1903310011
Judul : Respon Tanaman Terung Hijau (*Solanum melongena* L.)
Akibat Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) pada
Berbagai Jarak Tanam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Karya ilmiah yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi lainnya.
2. Seluruh data informasi yang disajikan dalam Skripsi ini adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan kecuali yang disebutkan sumbernya.
3. Karya ilmiah yang saya tulis buatan saya sendiri (bukan dibuat oleh orang lain).

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui karya ilmiah ini.

Palembang, Maret 2024
Yang membuat pernyataan,



Riska Fitriani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang memberikan kesehatan, kemudahan dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tak lupa saya jujungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

MOTTO ;

“Tidak masalah apabila Anda berjalan lambat, asalkan Anda tidak pernah berhenti berusaha”

{Confucius}

PERSEMBAHAN ;

- ❖ Untuk kedua orang tua yang paling berjasa dalam hidup saya, Bapak Ruwanto dan Ibu Siti Aisyah. Terimakasih atas segala pengorbanan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada saya, serta do'a, cinta, nasihat, semangat dan motivasi yang tidak ada hentinya diberikan kepada anakmu ini. Semoga bapak ibu sehat selalu dan dalam lindungan Allah SWT.
- ❖ Saudara kandungku Yusuf Aji Pamungkas, adik sepupu Hayatul Husna, Mbah Hadi, paman Hadi beserta istrinya Siti Sartika dan bibik Vivi Oktaviana Praja. Terimakasih atas segala bantuannya serta selalu memberikan wejangan hangat, selalu menghibur dalam duka, dan tidak lupa selalu mengajak saya jalan-jalan. Semoga kalian semua selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.
- ❖ Teruntuk teman seperjuangan kuliah saya Julia Echa Ladina, Agustin Dwi Anggraini dan Sinta Maya Lestari, beserta para teman-teman satu angkatan dan kepada seluruh teman saya tanpa terkecuali yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Saya ucapkan terimakasih banyak kepada kalian semua.
- ❖ Terakhir untuk diri saya sendiri Riska Fitriani, terimakasih sudah berjuang sampai detik ini, walaupun jalannya tidak mudah tetapi jangan sampai patah semangat dan selalu libatkan Allah disemua urusan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 26 Desember 2000 di Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan, yang merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Ruwanto dan Ibu Siti Aisyah.

Pendidikan awal diselesaikan pada tahun 2007 di TKS PGRI Surya Adi Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2013 di SD Negeri 1 Surya Adi Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2016 di SMP Negeri 1 Mesuji Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2019 di MA Negeri 2 OKI.

Penulis mendaftar sebagai mahasiswi Universitas Tridinanti Fakultas Pertanian Program Studi Agroteknologi pada tahun 2019.

Pada bulan Oktober sampai dengan bulan November 2022, penulis telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan/Magang di PT. Berkat Sawit Utama (BSU) di desa Bungku kecamatan Bajubang kabupaten Batang Hari Provinsi Jambi.

Pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2023, penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di kecamatan Sako Palembang, Sumatera Selatan.

Pada bulan November 2023 sampai dengan bulan Januari 2024 penulis telah menyelesaikan Penelitian di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Proposal yang berjudul “Respon Tanaman Terung Hijau (*solanum melongena* L.) Akibat Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) Pada Berbagai Jarak Tanam.”

Pada kesempatan ini penulis menghanturkan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Edizal AE., M.S selaku Rektor Universitas Tridinanti.
2. Bapak Dr. Nasir, S.P, M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti.
3. Bapak Ir. Ridwan Hanan, M.P. selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.
4. Bapak Ir. Ridwan Hanan, MP. Selaku pembimbing I dan Bapak Dr.Ir.H. Zulkarnain Husny, MS. Selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan pengarahan, saran, pertimbangan serta dengan penuh kesabaran membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.
6. Kedua orang tua Bapak Ruwanto dan Ibu Siti Aisyah, adik laki-laki Yusuf Aji, serta kepada keluarga besar yang telah memberikan Do'a dan bantuannya.
7. Seluruh teman-teman penulis yang selalu memberikan dukungan dan memberi semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi nya.

Palembang, Maret 2024

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Botani dan Sistematika Tanaman Terung Hijau	5
B. Syarat Tumbuh Tanaman Terung Hijau	6
C. Jarak Tanam dan Pengaruhnya	7
D. Peranan Unsur Hara Bagi Tanaman Terung Hijau	9
E. Pupuk Organik Cair (POC) “Growing”	9
F. Kajian Terdahulu	10
G. Hipotesis	10
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	11
B. Bahan dan Alat.....	11
C. Metode Penelitian	11
D. Cara Kerja	15
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	19
B. Pembahasan.....	26
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	30
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Daftar Analisis Keragaman Rancangan Acak Kelompok (RAK).....	14
2. Hasil Analisis Keragaman Terhadap Semua Peubah	19
3. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) pada Berbagai Jarak Tanam terhadap Tinggi Batang (cm).....	20
4. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) pada Berbagai Jarak Tanam terhadap Jumlah Cabang (cabang).	21
5. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) pada Berbagai Jarak Tanam terhadap Umur Berbunga (hari).....	23
6. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) pada Berbagai Jarak Tanam terhadap Jumlah Buah Per Tanaman (buah).....	24
7. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) pada Berbagai Jarak Tanam terhadap Berat Buah Per Tanaman (kg).....	25
8. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair (POC) pada Berbagai Jarak Tanam terhadap Berat Buah Per Petak (kg)	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Percobaan di Lapangan.....	33
2. Denah Tanaman Terung Hijau dalam Petakan	34
3. Deskripsi Tanaman Terung Hijau Hitavi F1 dan Kandungan Hara Pupuk Organik Cair	35
4. Data Pengukuran Tinggi Batang (cm) Minggu Ke-2 (cm)	36
5. Data Pengukuran Tinggi Batang (cm) Minggu Ke- 3(cm)	37
6. Analisis Ragam Tinggi Batang (cm) Minggu Ke-3(cm)	37
7. Data Pengukuran Tinggi Batang (cm) Minggu Ke- 4(cm)	38
8. Analisis Ragam Tinggi Batang (cm) Minggu Ke- 4(cm)	38
9. Data Pengukuran Tinggi Batang (cm) Minggu Ke- 5(cm)	39
10. Analisis Ragam Tinggi Batang (cm) Minggu Ke- 5(cm)	39
11. Jumlah Cabang Pada Minggu Ke-2 (cabang)	40
12. Jumlah Cabang Pada Minggu Ke-3 (cabang).....	41
13. Analisis Ragam Jumlah Cabang Minggu Ke-3 (cabang).....	41
14. Jumlah Cabang Pada Minggu Ke-4 (cabang).....	42
15. Analisis Ragam Jumlah Cabang Minggu Ke-4 (cabang).....	42
16. Jumlah Cabang Pada Minggu Ke-5 (cabang).....	43
17. Analisis Ragam Jumlah Cabang Minggu Ke-5 (cabang).....	43
18. Data Umur Berbunga (> 60%) hari.....	44

	Halaman
19. Analisis Ragam Umur Berbunga (>60%) hari.....	44
20. Data Jumlah Total Buah Pertanaman (buah).....	45
21. Analisis Ragam Jumlah Total Buah Pertanaman.....	45
22. Data Berat Total Buah Pertanaman (kg).....	46
23. Analisis Ragam Berat Total Buah Pertanaman.....	46
24. Data Jumlah Total Berat Buah Perpetak (kg).....	47
25. Analisis Ragam Jumlah Total Berat Buah Perpetak (kg).....	47
26. Teladan Analisis Data Hasil Pengamatan Berat BuahPerTanaman (kg).	48
27. Data BMKG Bulan November 2023	49
28. Data BMKG Bulan Desember 2023	50
29. Data BMKG Bulan Januari 2024	51
30. Dokumentasi Kegiatan Selama Penelitian	52

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman terung ialah tanaman sayur yang ditanam untuk diambil buahnya. Asal-usul budidaya tanaman terung ialah berasal dari Selatan dan Timur Asia, tetapi baru dikenal di dunia Barat sekitar tahun 1.500 SM (Wijayanti, 2019).

Tanaman terung (*Solanum melongena* L.) awalnya hanya tumbuh liar, tetapi setelah diketahui rasa dan khasiatnya tanaman ini mulai dibudidayakan di daerah Indonesia, Malaysia, Afrika Timur, Afrika Barat, Afrika Tengah, Amerika Selatan, Karibia dan Spanyol (Dawud, 2017).

Tanaman terung (*Solanum melongena* L.) termasuk famili Solanaceae. Tanaman ini sejenis perdu yang dapat tumbuh hingga mencapai tinggi 60 cm – 90 cm. Daun tanaman ini lebar dan bentuknya menyerupai telinga, bunganya berwarna ungu atau putih dan merupakan bunga sempurna, biasanya terpisah antara daun dengan batang dan terbentuk dalam tandan bunga. Tanaman ini berakar tunggang dengan akar samping yang dangkal. Jenis terung yang dikenal masyarakat yaitu: terung kopek, terung craigi, terung bogor atau terung kelapa, dan terung gelatik atau terung lalap (Supriati dan Herliana, 2012). Terung memiliki beberapa varietas yaitu, Provita F1, Hitavi F1, Yuvita F1 dan Lezata F1.

Produksi terung di Indonesia mulai pada tahun 2003 – 2021 mengalami peningkatan, pada tahun 2003 produksi buah terung sebesar 301.030 ton, tahun 2004 meningkat menjadi 312.352 ton, kemudian 2008 makin meningkat menjadi 427.166 ton dan pada tahun-tahun berikutnya meningkat hingga tahun 2012

meningkat sampai 518.827 ton, dan data terakhir yang diperoleh yaitu pada tahun 2021 produksi terung mencapai 676.339 ton (Badan Pusat Statistik, 2020).

Terung merupakan komoditi sayuran yang dapat diandalkan. Didukung dengan tingginya permintaan dan daya beli masyarakat serta harga jual yang cukup tinggi, terung dapat dijadikan komoditi yang menjanjikan. Permintaan masyarakat akan terus meningkat dari waktu ke waktu, ditunjukkan dengan semakin meluasnya daerah pemasarannya.

Pemupukan adalah upaya pemberian nutrisi kepada tanaman guna menunjang kelangsungan hidupnya. Secara umum pupuk dapat dibedakan menjadi dua yaitu pupuk organik dan pupuk anorganik. Pupuk organik merupakan bahan yang mengandung sejumlah nutrisi yang diperlukan oleh tanaman, sedangkan pupuk anorganik atau kata lainnya pupuk sintesis adalah pupuk yang dibuat oleh pabrik-pabrik atau industri pupuk dengan meramu tanaman (Sutedjo, 2010).

Pupuk organik cair adalah larutan dari hasil bahan-bahan organik yang berasal dari sisa tanaman, kotoran hewan dan manusia yang mengandung unsur hara yang lebih dari satu unsur. Kelebihan dari pupuk organik cair ini adalah mampu mengatasi defisiensi hara secara cepat, tidak bermasalah dalam pencucian hara, dan juga mampu menyediakan hara secara cepat. Dibandingkan dengan pupuk anorganik, pupuk cair umumnya tidak merusak tanah dan tanaman meskipun sudah digunakan sesering mungkin. Pupuk ini juga memiliki bahan pengikat sehingga larutan pupuk yang diberikan ke permukaan tanah bisa langsung dimanfaatkan oleh tanaman (Hadisuwito, 2012).

Menurut Dartius (2001), pemberian pupuk organik cair harus memperhatikan konsentrasi atau dosis yang diaplikasikan terhadap tanaman, beberapa penelitian

menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik cair melalui daun memberikan pertumbuhan dan hasil tanaman yang lebih baik dibandingkan dengan pemberian melalui tanah. Dosis rekomendasi 250 ml/ liter air per tanaman, pengaplikasiannya pada daun dan pemupukan dilakukan dengan selang waktu 7 (tujuh) hari sekali sampai tanaman berbunga.

Salah satu cara perbaikan teknik budidaya adalah dengan pengaturan jarak tanam. Penggunaan jarak tanam yang ideal akan meningkatkan produksi suatu tanaman. Semakin lebar jarak tanam, maka mengurangi persaingan terhadap cahaya matahari, unsur hara, air, dan diantara individu tanaman (Mawazin dan Suhaendi, 2008; Probawati 2014; Basuki, 2009). Pengaturan jarak tanam yang sesuai mengurangi kompetisi terhadap faktor tumbuh tanaman, tetapi jika terlalu jarang akan mengurangi populasi persatuan luas (Aribawa, *dkk.* 2007). Dengan demikian, untuk memperoleh hasil terung yang maksimal maka jarak tanam yang tepat untuk budidaya terung hijau yaitu 60 cm – 80 cm antar barisan, 50 cm – 70 cm dalam barisan tanam Rukmana (1995) *dalam* Astuti (2012).

Hasil penelitian Prastya (2017) pada perlakuan pupuk organik cair menunjukkan pengaruh nyata pada peubah tinggi tanaman umur 28 HST dengan perlakuan pupuk organik cair 6 mg/tanaman.

Hasil penelitian Elida, Hadi, dan Ellok (2019) perlakuan jarak tanam tidak berpengaruh nyata pada tanaman terung terhadap tinggi tanaman, jumlah daun umur 15, 30, 45 hari setelah tanam, umur saat berbunga, jumlah cabang produktif, jumlah buah pertanaman, per hektar. Hasil terbaik yang diperoleh terhadap perlakuan jarak tanam (60 cm x 70 cm) dengan rata-rata 9,21 ton per ha dari 4 (empat) kali panen (total produksi).

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian guna untuk mengetahui pengaruh jarak tanam pada pertumbuhan tanaman terung hijau (*Solanum melongena* L.) dengan tambahan pemberian pupuk organik cair.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah respon tanaman terung hijau (*Solanum melongena* L.) tanpa pemberian POC, akan sama dengan yang diberi POC pada jarak tanam tertentu.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang respon tanaman terung hijau (*Solanum melongena* L.) akibat pemberian POC pada berbagai jarak tanam. Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber bagi semua pihak yang membutuhkan, khususnya petani maupun masyarakat dalam budidaya terung hijau (*Solanum melongena* L.).

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2023. Uji Jarak Tanam dan Pengaruhnya terhadap Tanaman Terung Hijau pada Sistem Agroforestri. Jurnal Agroteknologi Tropika Lembab. Vol 1. No 2. Hal 93 – 99.
- Anonim. 2023. Benih Terong Hitavi. Diakses di : <https://pertanianindonesia.com/jual-benih-terong-hitavi> diakses tanggal 23 Maret 2023.
- Aribawa, I.B., Mastra, S., dan I.K, Kariada. 2007. Uji Adaptasi Beberapa Varietas Jagung di Lahan Sawah. Balai Penelitian Teknologi Pertanian Bali dan Nusa Tenggara Barat. 59 hal.
- Ashari, S. 2006. Hortikultura Aspek Budidaya. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Statistik Produksi Hortikultura 2020. Diakses di : <Http://hortikultura.pertanian.go.id/wp-content/upload/2016/02/Statistik-Produksi-Hortikultura-2020.pdf> diakses tanggal 16 Januari 2023.
- Cahyono. 1998. Tembakau Budidaya dan Analisis Usaha Tani. Kanisius, Yogyakarta.
- Dartius. 2001. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. USU-Press. Medan. <http://luqmanmaniabgt.blogspot.com/2012/07/daftar-pustaka-fisiologi-tumbuhan-html>. Diakses tanggal 16 Januari 2023.
- Dawud, S. 2017. Kupas Tuntas Budidaya Terong. Zahara Pustaka. Yogyakarta.
- Dharmaayutani. 2019. power-grow-umum-pupuk-pelengkap-cair.
- Dinas Pertanian dan Pangan. 2021. Budidaya Tanaman Terong. Demak. <http://cybex.pertanian.go.id/artikel/98605/teknik-sederhana-budidaya-tanaman-terong-solanum-melongena/>.
- Elida, P.N., Hadi, P., dan Ellok D.S. 2019. Uji Jarak Tanam terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) pada Sistem Agroforestri Tanaman Karet (*Havea brasiliensis*).
- Hadisuwito, S. 2012. Membuat Pupuk Organik Cair. PT. Agro Media Pustaka.
- Hanafiah, K.A. 2004. Dasar-dasar Ilmu Tanah. Medan. http://pustaka.stipap.ac.id/files/ta/12011494_170620093139_Daftar_Pustaka.Pdf. Diakses pada tanggal 16 Januari 2023.
- Harjadi, S.S. 2003. Pengantar Agronomi. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Hendra. 2008. Unsur Hara dalam Tanah. Diambil dari [http://one.indoskripsi.com/no de/4135](http://one.indoskripsi.com/no%20de/4135).

- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2019.
<http://horti.pertanian.go.id/databenih/file/daftarvar/TERONG%20IKSH R.pdf>. Diakses pada tanggal 01 Februari 2023.
- Neal, S.E., Green, C.J., Rayzi, A., Bennet, W.F., Bratz, M.C. 2008. Soil science simplified. John Wiley & Son. New York.
- Marjenah. 2003. Hubungan Antara Jarak Tanam dengan Tinggi dan Diameter Tanaman Jati di Kalimantan Timur. RIMBA Kalimantan. Vol 11, No 1.
- Mawazin, dan H Suhendi. 2008. Pengaruh jarak tanam terhadap pertumbuhan diameter *Shorea parvifolia* Dyer. Penelitian Hutan dan Konservasi Alam. 5(4): 381-388.
- Patrawisa. 2010. Terung. Dikutip dari <http://www.patrawisa.co.cc/2023/01terung.html>.
- Prastya, Y. 2017. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Sapi dan Pupuk Organik Cair terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). Jurnal Viabel Pertanian Universitas Islam Balitar, Jawa Timur. Vol. 11 Mei 2017. Diakses tanggal 17 Januari 2023.
- Probowati R.A., B. Guritno dan T. Sumarni, 2014. Pengaruh Tanaman Penutup Tanah dan Jarak Tanam Pada Gulma dan Hasil Tanaman Jagung. J. Produksi Tanaman. 2(8): 639 – 647. Jurnal Produksi Tanaman Vol 2 , No 8. hlm. 639 – 647. Publisher: Jurusan Produksi Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
- Rukmana, R. 1995. Bertanam Terung. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Sahetapy, M. 2012. Respon Terung (*Solanum melongena* L.). Terhadap Perlakuan Dosis Pupuk Herbaform. Jurnal Ilmiah Universitas Klabat, Sulawesi Selatan. Vol.16 No. 1, Juni 2012. Diakses 17 Januari 2023.
- Sarief, S. 2002. Kesuburan dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka Buana. Bandung. 265 hal.
- Sutedjo. M. M. 2010. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rieneka Cipta. Jakarta.
- Supriati, Y. E, & Herliana. 2012. 15 Sayuran Organik Dalam Pot. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Supriono. 2010. Pengaruh Dosis Urea Tablet dan Jarak Tanam Tanaman Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai Kultivar Sindoro. Agrosains Volume 2 No 2, 2010.
- Wijayanti, D. 2019. Budidaya Terong. Desa PustakaIndonesia.Temanggung.

